

RINGKASAN

AKI dan AKB merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan, mengindikasikan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. Provinsi Jawa Timur, AKI tahun 2014 mencapai 93,53 per 100.000 kelahiran hidup. AKB di Jawa Timur tahun 2014 mencapai 24,5 per 1000 kelahiran hidup. Tujuan laporan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan kebidanan secara (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan Kebidanan Komprehensif (*continuity of care*). Tempat dan waktu pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 17 Maret 2017 – 27 Mei 2017 di BPM Sri Wahyu, Surabaya. Pelaksanaan yang dimulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga ibu menggunakan KB yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Asuhan kebidanan (*continuity of care*) yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu kehamilan trimester III sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, BBL 4 kali, dan KB 2 kali.

Pada kunjungan kehamilan pertama ibu mengeluh keputihan dan dapat teratasi, kunjungan kehamilan kedua ibu tidak ada keluhan dan kunjungan kehamilan ketiga ibu merasa perutnya kenceng-kenceng. Hasil pemeriksaan didapatkan hasil keluhan dalam batas fisiologis. Pada persalinan ibu melahirkan secara spontan. Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh nyeri luka jahitan dan sudah teratasi. Pada kunjungan berikutnya, didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 dalam keadaan baik dan tidak ada tanda infeksi, pada kunjungan kedua didapatkan keluhan Milliariasis dan dapat teratasi. Pada kunjungan KB pertama ibu diberi konseling KB, dan pada kunjungan kedua ibu menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan (*continuity of care*) yang diberikan pada Ny.S dari kehamilan sampai KB hasil pemeriksaan yang didapatkan semua dalam batas normal, tidak ada kendala yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat serta diharapkan dapat mengurangi AKI dan AKB.